**Pengertian Presenter**

Presenter merupakan ujung tombak suatu lembaga penyiaran televisi, dengan tugas merealisasikan program acara yang sudah dirancang sebelumnya. Sebelum membahas lebih lanjut tentang presenter, kita akan belajar terlebih dahulu pengertian presenter dari beberapa ahli.

Pengertian presenter menurut (Latief & Utud,2013:167) “ orang yang tampil di depan kamera dan membacakan berita dari studio atau orang yang membawakan segala jenis program televisi dari studio bisa juga disebut anchor atau reader”. Televisi memiliki keunggulan dari pada media lainnya, dikarenakan menampilkan peristiwa secara utuh.

Sedangkan menurut (Zoebazary,2010:174): Pembaca berita atau presenter berita, adalah orang yangmembawakan atau mengantarkan acara berita di televisi atau radio. Presenter diwajibkan memiliki ketrampilan berbicara yang bagus karena itu, keterampilan berbicara adalah sebuah modal penting dalam ia membawakan suatu acara yang telah disusun sebelumnya.

Presenter harus memiliki keterampilan dalam berbahasa, keterampilan berbahasa itu sendiri terdiri dari 4 aspek yaitu :

• Menyimak/Mendengarkan

• Berbicara

• Membaca

• Menulis

Menurut Mulgrave (Tarigan,2008: 16) Keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang presenter adalah keterampilan berbicara, dikarenakan berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.

Menurut (Saddhono & Slamet 2014:50) berbicara adalah sarana untuk mengkomunikasikan gagasan gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau penyimak.

Menurut Arsjad dan Mukti U.S. (1993: 23) mengemukakan pula bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. berbicara merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setiap hari untuk dapat mengomunikasikan ide, gagasan, maupun pendapat kepada orang lain.

**Jenis-jenis Presenter**

Presenter dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : Continuity presenter,Host, dan Anchor. Continuity presenter adalah presenter yang bertugas menghantarkan acara televise kepada pemirsa.

a) Continuity presenter berfungsi sebagai jeda dan perangkai dari suatu acara ke acara lainnya. Penampilan mereka cenderung santai. Biasanya mereka juga sedikit mengulas materi yang segera hadir, dengan tujuan membuat pemirsa penasaran dan tidak berganti channel ke stasiun TV lainnya. Selain itu penyiar ini sering memberikan kiat khusus berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Keberadaan continuity Presenter ini bisa membantu memasarkan sebuah acara. Selanjutnya Host, digambarkan sebagai orang yang memimpin sebuah acara tertentu. Keberadaan host begitu identik dengan acara yang dibawakannya.

b) Kehadiran seorang host yang berkarakter akan menjadi daya tarik sebuah acara. Produser sebuah acara sangat berhati-hati dan selektif dalam memilih Host.

c) Anchor, jika istilah host lebih banyak digunakan kepada seseorang yang membawakan acara non-berita, maka istilah anchor khusus diberikan kepada seseorang yang membawakan atau menyajikan berita (Wirnita, 2015). Sedangkan menurut (Baksin 200:156) menyatakan, “Anchor, selain bertugas sebagai penyaji berita, juga melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau menjadi moderator untuk membantu diskusi panel, yang masingmasing narasumber, baik yang diwanwancarai maupun para panelis, yang dapat barada di kota, provinsi, ataupun Negara atau yang lazim disebut tele news conference”.

**Hal yang perlu diperhatikan presenter**

Menjadi presenter bukanlah pekerjaan yang mudah, berikut merupakan beberapa point penting yang harus diperhatikan oleh presenter

• Seorang presenter harus mengetahui dengan pasti kelebihan pada dirinya yang dapatdipakai sebagai modal untuk lebih ditonjolkan untuk menambah rasa percaya diri.

• Seorang presenter juga harus memiliki kepribadian, dengan kata lain seorang presenterdalam menentukan brand image dan dapat konsisten dalam menekuninya.

• Presenter harus pandai dalam menjaga sikap-sikap tertentu agar mendapat kepercayaanseperti tepat waktu, disiplin, selektif terhadap pemilihan acara.

• Pengaturan waktu yang pandai adalah point penting dalam menjadi presenter, aspek inibenar-benar harus menjadi perhatian seorang presenter, hal ini dilakukan untuk mencegah kemungkinan terjadinya salah persepsi ketika membawa acara, harus tepat waktu berkaitan dengan persiapan acara.

**Kriteria yang harus dimiliki oleh seorang presenter**

Seorang presenter akan terlihat hebat dan berpengalaman ketika seseorang tersebut dapat mempersiapkan dengan matang apa yang harus seseorang tersebut lakukan. Kriteria yang harus dimiliki menurut (Habib Bari, 1995:115) :

1. Intelegensi Tinggi

2. Penampilan Antraktif, Simpati, Santun dan menawan

3. Jiwa Pemimpin

4. Berbicara Komunikatif

5. Kesabaran dan kecekatan

6. Mempunyai naluri antisipasi yang baik

7. Mempunyai rasa humor yang tinggi

8. Pengetahuan umum yang luas.

Dan tidak itu saja, presenter juga perlu menyadari tiga bidang pengetahuan antara lain:

1. Mekanika, menggunakan kata-kata yang tepat

2. Fungsi, mengetahui kejelasan pesan

3. Aturan dan norma sosial budaya, memahami cara memperhitungkan berbicara kepada siapa,

dalam keadaan apa, tentang apa, dan untuk alasan apa.

**Pedoman presenter**

Presenter penyaji berita pada lembaga penyiaran televisi, sesuai dengan aturan yang berlaku diwajibkan mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), peraturan yang ditetapkan Komisi Penyiaran Indonesia/KPI sesuai UU 32/2002 tentang Penyiaran, pada pasal 5 P3SPS dan peraturan KPI 01/P/KPI/03/2012.

Selain memperhatikan pedoman hukum, aturan, dan kode etik seorang presenter juga harus memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Penggunaan bahasa yang benar sebenarnya juga saling berkaitan erat dengan aturan baku, maupun hukum yang ada. Hanya saja dalam penggunaan bahasa lebih menekankan kepantasan dan tujuan dari berbicara. Saat ini bahasa begitu bebas digunakan namun tentunya dalam penggunaan ada batasannya, tidak bisa seseorang menggunakan bahasa dalam berbicara secara sembarangan apalagi seorang presenter yang menjadi sorotan banyak orang, seperti pendapat (Rondiyah et al.,2017) “Bahasa maupun sastra mempunyai kebebasan dalam menggunakan kata yang sama tetapi dapat membedakan makna sesuai dengan ide dan gagasan pengarang”

DAFTAR PUSTAKA

Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. 1993. Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Baksin, Askurifai. 2009. Jurnalistik Televisi Teori dan Praktek. Bandung. Simbiosa Rekatama Media.

Erka, Wirnita. 2015. Keterampilan berbahasa presenter penyaji berita pada lembaga penyiaran televisi. Jurnal ipteks terapan.

Hamdani, C. 2012. Panduan Sukses Public Speaking Dahsyat Memukau. Yogyakarta: Araska.

Hozilah, Lala. 2019. Komunikasi Suara Media Siaran: Olah Suara dan Penyajian. Jakarta: Campustaka

Kusumaningrat. 2016. Jurnalistik Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.